

RAMPUNGKAN DED EKS HOTEL MUTIARA

## Renovasi Sentra UMKM DIY Dimulai 2022

YOGYA (KR) - Renovasi pembangunan sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DIY naik kelas di eks Hotel Mutiara telah memasuki proses atau tahapan lelang Detail Engineering Design (DED)-nya pada 2021, ditargetkan pembangunan fisiknya mulai 2022 mendatang.

Upaya pembangunan sentra UMKM DIY naik kelas ini merupakan wujud nyata komitmen Pemda DIY terhadap pengembangan ekonomi, khususnya dalam mendukung pemberdayaan UMKM melalui penataan.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkatsiwi mengatakan pihaknya sudah membuka lelang DED untuk proyek bekas Hotel Mutiara tahun ini. DED ini menjadi bahan pihaknya sebagai dasar melakukan renovasi eks Hotel Mutiara yang akan diman-

faatkan guna memfasilitasi UMKM DIY naik kelas nantinya.

"Kita sudah membuka lelang DED tahun ini, hasilnya sebagai dasar renovasi pembangunan hotel yang akan difungsikan sebagai sentra UMKM DIY. Pembangunan fisiknya direncanakan pada 2022 dengan harapan bisa dioptimalkan operasionalnya pada 2023 mendatang," ujarnya kepada KR di Bangsal Kepatihan, Jumat (4/6).

Siwi menyampaikan pihaknya telah mengeluarkan belanja modal untuk

membeli bekas Hotel Mutiara ini dengan tujuan penataan dan pemberdayaan ekonomi khususnya bagi pelaku UMKM DIY supaya naik kelas. Sehingga pembangunan sentra gedung UMKM ini harus segera dilakukan supaya bisa dimanfaatkan pada 2023. Setelah dibeli pada 2020, pihaknya telah merampungkan tahapan kajian uji konstruksi dan kajian mekanisme pengelolaan sentra UMKM di bekas Hotel Mutiara tersebut.

"Kajian konstruksi perlu dilakukan supaya pemanfaatan konstruksinya sudah berbeda dengan sebelumnya, dari sebelumnya hotel kemudian ke depan dalam rangka penataan UMKM DIY naik kelas. Tahapan lelang DED rampung tahun ini lalu dilanjutkan pemba-

ngunan secara fisik tahun depan, tentunya kami berkolaborasi lintas sektor baik di lingkungan Pemda DIY maupun Pemkot Yogyakarta," tuturnya.

Terkait target UMKM yang bisa memasuki sentra UMKM tersebut, Siwi mengaku masih dalam proses pembahasan lebih lanjut. Sebab tidak semua UMKM di DIY bisa masuk di sentra tersebut karena keterbatasan ruang sehingga akan dilakukan proses kurasi. Pihaknya juga menyediakan lokasi-lokasi bagi UMKM yang difasilitasi Pemda DIY apabila tidak dapat difasilitasi dalam sentra UMKM tersebut.

"Yang pasti UMKM punya kualitas bagus, sudah sustainable, satu space bisa diisi beberapa UMKM sekaligus dan ketentuan lain

akan dikurasi masuk ke sentra UMKM di eks Hotel Mutiara. Akan ada sistem konsinyasi yang baru kami diskusikan karena harapannya semua diuntungkan supaya program pemberdayaan berjalan, tepat sasaran dan waktu, efektif dan efisien serta aman dan nyaman," terangnya.

Termasuk gedung sentra UMKM yang dibangun di eks Hotel Mutiara ini merupakan bagian penataan yang tidak lepas dari sumbu filosofi maupun tidak terlepas dari dinamika bisnis model yang berubah menyesuaikan perkembangan teknologi informasi. Pihaknya juga tengah berproses untuk penataan UMKM di kawasan Malioboro baik terkait skema, kelembagaan, regulasi, SDM pengelola, parkir dan sebagainya. (Ira)

### KR RADIO

107.2 FM

Sabtu, 5 Juni 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

### Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	53	48	52	14
PMI Sleman	(0274) 869909	3	13	33	9
PMI Bantul	(0274) 2810022	2	32	30	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	13	6	9
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	3	2	13	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

### DI TITIK-TITIK STRATEGIS DPRD DIY Dukung Penerapan Parkir Progresif

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mengaku tidak keberatan jika ada penerapan parkir progresif di sejumlah tempat-tempat strategis di DIY. Salah satunya Malioboro yang memang tidak diperbolehkan ada kendaraan berhenti.

"Dulu itu Malioboro penuh dengan kendaraan, sehingga membuat pengunjung tidak nyaman. Lalu ada kebijakan yang menjadikan Malioboro kawasan pedestrian. Meskipun saat ini hanya terbatas malam hari saja, karena ada keluhan dari pedagang dan yang lain," katanya, Jumat (4/6).

Untuk itu Huda menilai jika parkir di sekitar Malioboro merupakan kebijakan yang logis. Hanya harus ada regulasinya terlebih dahulu, dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda). Dan itu menjadi kewenangan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, bukan DIY.

Meski selama ini di sekitar Malioboro sudah banyak kantong-kantong parkir

yang dikelola oleh pemerintah. Seperti Taman Parkir Abu Bakar Ali, Ngabean dan yang lain. Namun tetap saja, pengunjung mayoritas masih memilih parkir di sirip-sirip Malioboro karena jaraknya lebih dekat.

Dalam kesempatan tersebut Huda juga memberikan statemen tentang kondisi pariwisata DIY yang dalam beberapa hari terakhir ramai di media sosial. Seperti pecel lele, parkir hingga wisata di lereng Gunung Merapi. Bagi Huda hal tersebut merupakan kritik yang harus segera mendapatkan perhatian serius. Baik pemerintah maupun masyarakat pelaku pariwisata itu sendiri.

"Saya kira tidak sampai mencoreng atau menjadikan image negatif. Tapi saya merasa itu lebih sebagai kritik yang sifatnya membangun. Pembinaan bagi pelaku pariwisata harus terus dilakukan agar dapat terus memberikan rasa nyaman bagi pengunjung," ungkapnya. (Awh)

### 1,5 TAHUN TERPURUK Angkutan Pariwisata Perlu Dukungan Pemerintah

YOGYA (KR) - Satu setengah tahun pandemi Covid-19, pariwisata khususnya angkutan darat terpuruk. Perlu kebijakan pemerintah untuk memberikan ruang gerak setidaknya dengan turut memberikan info angkutan pariwisata aman dan sudah memenuhi protokol kesehatan (prokes).

"Saat ini baru 20-25 persen saja dari sekitar 1.200-an armada angkutan pariwisata yang bisa beroperasi itupun dengan tarif yang murah," ungkap Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY, V Hantoro, Rabu (2/6) malam, dalam Halal Bihalal dan Syawalan Palapawijaya (Paguyuban Pelaku Ang-



KR-Juvintarto

**Halal Bihalal dan Syawalan Palapawijaya dengan motivasi kuat kerja sama.**

kutan Pariwisata Yogyakarta), di Forriz Hotel Yoga.

Didampingi Ketua Palapawijaya, Ihtiar Kurniawan (Astro Transport), Hantoro menyebutkan inovasi yang bisa dilakukan saat ini terbatas pada wisatawan lokal dan tidak bisa bertahan lama hingga 'tenaga' cepat

habis. "Masa Lebaran yang kita tunggu dan siapkan kemarin dengan prokes ternyata tidak berjalan karena kebijakan larangan mudik, PTKM, padahal kita sudah keluar banyak biaya untuk persiapan," ujar pimpinan GG Transport ini.

Karenanya bersama 60 anggota Palapawijaya seba-

gai bagian dari Organda DIY akan bersatu dan berinisiatif untuk kebangkitan pariwisata bekerja sama dengan industri pariwisata lainnya dengan disiplin prokes. "Tentunya dengan dukungan kebijakan pemerintah," tegas Ihtiar.

Acara yang juga dihadiri perwakilan pengurus DPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Asosiasi Perjalanannya Wisata (Asita) DIY, Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY ini dibuka dengan doa oleh Joko (PO Tami Jaya), Ikrar Syawalan oleh Purnomo (PO Efisiensi) dan Motivasi oleh Onny Febriananto (AO Transport). (Vin)-f

## PANGGUNG

TAYLOR SWIFT

### Kembali ke Layar Lebar



KR - Istimewa

Taylor Swift

MUSISI temana Amerika Serikat Taylor Swift kembali ke layar lebar. Ia akan membintangi film terbaru dari Sutradara David O Russell. Namun judul film tersebut masih dirahasiakan.

Nama Taylor Swift memperpanjang daftar bintang papan atas yang terlibat dalam film tersebut, seperti Christian Bale, Margot Robbie, John David Washington, Rami Malek dan Zoe Saldana.

Film tersebut juga akan diramaikan dengan penampilan Robert De Niro, Mike Myers, Timothy Olyphant, Michael Shannon, Chris Rock, Anya Taylor-Joy, Andrea Riseborough, Matthias Schoenaerts dan Alessandro Nivola.

Seperti dilansir Variety, Jumat (4/6), perwakilan dari Taylor Swift serta rumah produksi New Regency engomentari hal tersebut. Tak hanya itu, judul dan plot dari film tersebut hingga kini juga masih dirahasiakan.

Proses produksi dikabarkan telah selesai dan kini dalam tahap penentuan jadwal tayang. Film ini disebut-sebut mulai mengambil gambar pada Januari 2021 di

Los Angeles bersama Rami Malek, Zoe Saldana, De Niro, Chris Rock, dan masih banyak lagi.

David O Russell bertugas sebagai sutradara, penulis, serta produser bersama Matthew Budman, Arnon Milchan, serta Anthony Katagas.

Film tersebut akan menjadi karya terbaru Sutradara David O Russell setelah merilis Joy yang dibintangi Jennifer Lawrence pada 2015.

Sebelumnya, ia juga dikenal melalui film-film nominasi Oscar seperti American Hustle dan Silver Linings Playbook.

Sementara itu, film itu juga akan menjadi yang pertama bagi Taylor Swift selama hampir satu tahun terakhir.

Pada 2020, ia membintangi film Miss Americana dan Folklore: The Long Pond Studio Sessions.

Musisi pemenang Grammy tersebut debut sebagai aktris layar lebar melalui film Valentine's Day (2010) yang kemudian membintangi beberapa judul lainnya seperti The Lorax (2012), The Giver (2014), serta Cats (2019). (Cdr)

TETAP BUKA RUANG EKSPRESI SENI

## Tak Mati Berkreasi Meski Pandemi

RUANG seni semacam galeri menjadi salah satu yang terhantam badai pandemi Covid-19. Banyak kegiatan seni yang mandheg selama pandemi ini. Tak banyak bahkan bisa dikatakan tak ada yang menggelar pameran memanfaatkan galeri seni. "Dulu (sebelum pandemi) hampir tiap bulan ada pameran. Baik karena program kami maupun dari kawan-kawan pekerja seni lain. Selama pandemi ini memang gelar pameran berkurang drastis," ungkap Direktur Galeri Lorong Asisi Widanto kepada KR, di Yogyakarta, Kamis (3/6).

Dikatakan Widanto, selama pandemi ini Galeri Lorong mencoba merespons keadaan dengan menerapkan protokol kesehatan sebagaimana dianjurkan pemerintah.

Selain itu, dalam aspek programatik mengambil tema-tema terkait peduli 'hidup sehat', yakni tetap membuka ruang bagi ekspresi seni.

"Dalam keadaan seperti pandemi ini perlu menjaga

imunitas dengan tetap berkegiatan. Ini seperti kita menjaga imunitas dengan terus bergerak, olahraga. Tentu saja juga dengan bekerja. Dengan begitu kita yakin terus bertahan hidup. Kita tetap menghidupi (ke)seni(an), dan pada gilirannya seni akan menghidupi kita," paparnya.

Widanto mengatakan, membuka ruang untuk seni memang bukan satu-satunya kegiatan yang dilakukan Lorong. Lorong juga memiliki butik, ruang kafe dan homestay. Selama pandemi, Lorong tidak menutup ruang-ruang yang ada. "Tamu dan pengunjung memang berkurang drastis, tapi masih ada saja yang datang dan singgah," ujarnya.

Untuk bisa terus eksis, pihaknya mencoba menambal porsinya untuk publikasi online, termasuk channel YouTube. Meski diakui, jalur online juga bukan hal yang gampang, harus banyak belajar juga untuk menghasilkan konten-konten yang memadai.

Dalam waktu dekat pi-



KR-Istimewa

**Pameran 'Biasa Wae' yang diselenggarakan komunitas Barbaradoz di Galeri Lorong.**

haknya akan menyelenggarakan sebuah festival kecil, Festival Lorong. Dengan menggandeng pihak-pihak lain yang seide, yang ingin terus bergerak dalam masa pandemi ini. "Mungkin sekadar geliat, tapi kami ingin menunjukkan bahwa berkreatif tidak mati, meski pandemi," tandasnya.

Jika tahun lalu secara umum memang lebih sepi kegiatan pameran, untuk tahun ini, sampai menjelang pertengahan tahun, ada dua kelompok seniman yang mempercayakan Lorong sebagai tempat memp-

resentasikan karya-karya mereka. "Ini merupakan perkembangan yang baik. Semoga ke depan akan menjadi lebih baik lagi," tuturnya.

Widanto mengatakan, dalam kondisi pandemi saat ini ia juga berharap adanya kepedulian pemerintah. Tetapi pihaknya juga sadar bahwa ada begitu banyak pihak yang juga menyandarkan harapan pada pemerintah. "Kami juga melihat-lihat, di mana ada peluang dari program-program pemerintah yang kita bisa akses" pungkasnya. (Retno W)-f

ALIANDO DAN SITHA MARINO

### Butuh 4-5 Episode Membangun 'Chemistry'

"DIBULLY itu sangat tidak enak dan akan membuat trauma". Ungkapan itu cepat dilontarkan Sitha Marino saat ditanya dalam konferensi pers virtual, Kamis (3/6) sore. Karena itu menurut pemeran Tiana dalam sinetron Keajaiban Cinta, kita atau siapapun jangan diam kalau melihat anak dibully. Pokoknya, ujar dara kelahiran Denpasar 26 Agustus 1999, jangan sampai ada pembulian.

Tiana, gadis yang tidak dikehendaki ibu sambungunya - bahkan adik satu



KR-Fadmi Sustiwi

**Aliando Syarif dan Sitha Marino**

ayah - sejak belia mengalami pembulian dalam keluarga. Hanya Papa (diperankan Atalarka Syach) dan Darwin (diperankan Aliando Syarif, pacar) yang sa-

ngat mengasihi. Sayangnya, Darwin anak dari musuh keluarga. "Namun Tiana perempuan tegas, berani berkeriban untuk keluarga, meski sering dibully," ujar

pemilik nama Ni Komang Sitha Dewi Marino.

Pertamakali main sinetron dan stripping tidak mudah bagi adik dari Putri Marino yang juga atlet bola basket tersebut. Untuk memerankan karakter Tiana serta mendapatkan chemistry bermain bersama Aliando dalam produk SinarArt yang ditayangkan SCTV tidak bisa seketika. "Pada awal sepertinya mak-sain banget. Untuk mendapatkan chemistry main dengan Ali, butuh dapetin 4-5 episode," ujar Sitha. (Fsy)